

ANALYSIS OF CASH FLOW OPERATING REPORTS IN ASSESSING FINANCIAL PERFORMANCE OF PT. GUDANG GARAM TBK

Nurjanah¹, Aliah Pratiwi²

^{1&2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

Email : Nurjanah16.stiebima@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze how the picture of liquidity and flexibility in PT. Gudang Garam Tbk. The research instrument uses a list of tables. The type of research is descriptive. The population in this study in the financial statement data for 48 years. The sample in this study is for 5 years (2014-2018). The type of research data uses quantitative data types with SPSS 16.0. The results of the study showed that the liquidity ratio and flexibility ratio had no effect on the salt storage warehouse or it could be interpreted that the liquidity ratio and flexibility ratio were categorized as good.

Keywords : *Cash Flow Reports Operating, Financial Performance*

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS OPERASI UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. GUDANG GARAM TBK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana gambaran likuiditas dan fleksibilitas pada PT Gudang Garam Tbk. Instrumen penelitian menggunakan daftar tabel. Jenis penelitian adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan selama 48 tahun. Sampel dalam penelitian ini yaitu selama 5 tahun (2014-2018). Jenis data penelitian menggunakan jenis data kuantitatif dengan sumber data sekunder menggunakan bantuan program SPSS.16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan rasio fleksibilitas tidak terdapat pengaruh terhadap PT. Gudang Garam Tbk atau dapat di artikan bahwa rasio likuiditas dan rasio fleksibilitas berkategori baik.

Kata Kunci : Laporan Arus Kas Operasi, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Dalam usaha yang semakin berkembang seiring dengan kemajuan zaman menuntut para pelaku bisnis untuk selalu tanggap akan segala perubahan yang terjadi. Kemajuan teknologi, metode dan informasi yang berhubungan dengan kondisi dalam suatu badan usaha sudah seharusnya menjadi bahan acuan bagi pihak manajemen perusahaan untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik. Hal tersebut berhubungan dengan upaya penciptaan nilai yang baik dari suatu badan usaha kepada pihak luar (Ludijanto, 2014).

Laporan arus kas dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk menilai alasan dari pendanaan antara laba bersih dengan penerima atau pengeluaran kas yang terkait. Selain itu, informasi yang terdapat pada laporan arus kas lebih mencerminkan posisi kas yang sebenarnya yang ada dalam perusahaan. Oleh karena itu, untuk menganalisis kinerja dari suatu perusahaan sangatlah tepat bila di gunakan informasi yang di sajikan di dalam laporan arus kas (Wehantouw, 2015). Perusahaan wajib menyusun laporan arus kas dan menyajikannya sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan. Informasi arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas. Laporan arus kas adalah suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan di dalam suatu periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut. Tujuan utama dari laporan arus kas adalah melaporkan penerimaan kas, dari kegiatan operasi, investasi, serta pembiayaan perusahaan selama suatu periode, dalam bentuk yang dapat merenkonsiliasi saldo kas awal dan akhir.

Kas adalah jenis aset yang paling likuid. Hampir seluruh aktivitas perusahaan di lakukan dengan kas. Kekurangan atau kelebihan kas menimbulkan berbagai masalah. Kas yang menganggur selain menimbulkan resiko penggelapan atau kecurangan dan juga menimbulkan kerugian penurunan nilai intrinsik. Laporan arus kas yang menjelaskan pengelolaan berupa penerimaan atau penggunaan kas dalam perusahaan di nyatakan sebagai salah satu laporan keuangan pokok yang wajib di susun untuk pengambilan keputusan ekonomi. Laporan arus kas menyajikan aliran kas masuk (*cash flow in*) dan aliran kas keluar (*cash flow out*) dalam suatu perusahaan.

PT. Gudang Garam adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri rokok. Beberapa tahun terakhir kewajiban lancar PT. Gudang Garam mengalami fluktuatif. Berikut adalah informasi laporan keuangan yang berkaitan dengan penelitian.

Tabel 1. Kewajiban Lancar PT. Gudang Garam 2014-2018 (dalam jutaan rupiah)

| Tahun | Kewajiban Lancar Rata-rata |
|-------|----------------------------|
| 2014 | 23,783,134 |
| 2015 | 24,045,086 |
| 2016 | 21,638,565 |
| 2017 | 22,611,042 |
| 2018 | 22,003,567 |

Berdasarkan data pada PT.Gudang Garam Tbk di atas, kewajiban lancar perusahaan dari tahun 2014-2018 berfluktuatif. Pada tahun 2014-2015 kewajiban lancar meningkat dari Rp 23,7 M menjadi Rp 24,0 M. Selanjutnya di tahun 2016 kewajiban lancar menurun menjadi Rp 21,6 M. Selanjutnya di tahun 2017 kewajiban lancar kembali mengalami peningkatan menjadi Rp 22,6 M dan di tahun 2018 sedikit menurun sebesar Rp 22,0 M. Arus kas yang pengelolaannya tidak benar akan mengakibatkan ketidakseimbangan arus kas masuk dan arus kas keluar. Hal tersebut akan menimbulkan dampak dari aliran kas perusahaan, dimana jika kas perusahaan terlalu kecil akan mengakibatkan kekurangan dana yang dapat menyebabkan terganggunya aktivitas operasional perusahaan serta tidak likuidnya perusahaan terhadap biaya-biaya tak terduga. Namun jika kas yang ada di perusahaan terlalu besar akan menyebabkan kelebihan dana yang dapat menyebabkan adanya pemborosan sehingga dapat merugikan perusahaan. Selain itu penyebab turunnya nilai kewajiban lancar perusahaan disebabkan oleh meningkatnya laba perusahaan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana gambaran likuiditas dan fleksibilitas dari laporan arus kas operasi pada PT. Gudang Garam Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

Arus Kas

Menurut Munawir (2007:36), Laporan arus kas adalah sebuah laporan keuangan dasar yang melaporkan kas yang diterima, kas yang di bayarkan, dan perubahannya, dari kas yang di hasilkan dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari bisnis selama satu periode dalam sebuah laporan arus format yang menyatakan saldo kas awal dan akhir. Tujuan utama dari pelaporan arus kas adalah untuk memberikan informasi yang akan membantu investor dan kreditur meramalkan jumlah kas yang mungkin akan di terima dalam bentuk dividen, bunga, dan pembayaran kembali hutang pokok. Selain itu laporan arus kas juga berguna untuk mengevaluasi resiko yang

mungkin terjadi. Arus kas di bagi menjadi 3 yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan. Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Informasi mengenai unsur tertentu arus kas historis bersama dengan informasi lain, berguna dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

Kinerja Keuangan

Natan (2010) mengdefiniskan kinerja sebagai suatu analisis yang di lakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Untuk menilai kinerja keuangan melalui laporan arus kas di gunakan rasio sebagai berikut:

Rasio Likuiditas Keuangan

Menurut Kasmir (2010:110), rasio likuiditas keuangan yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kemampuan jangka pendeknya. Menurut Kieso, Weygand dan Warfield (2002:243), salah satu rasio yang sering digunakan untuk menilai likuiditas adalah rasio cakupan hutang tunai lancar (*current cash debt coverage ratio*). Rasio ini mengindikasikan apakah perusahaan dapat melunasi kewajibannya dalam tahun tertentu dari operasinya.

$$\text{Rasio Cakupan Hutang Tunai Lancar} = \frac{\text{Kas Bersih yang Disediakan Oleh Aktivitas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar Rata - rata}}$$

(Sumber : Agustina, 2017)

Keterangan :

Kas bersih yang di sediakan oleh aktivitas operasi = laba bersih – kenaikan piutang usaha – kenaikan persediaan
Kewajiban lancar rata-rata = kewajiban lancar tahun keseluruhan dibagi dengan jumlah data

Rasio Fleksibilitas Keuangan

Menurut Wild, Subramanyam, dan Halsey (2005:206), rasio fleksibilitas keuangan merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mengambil langkah guna mengatasi interupsi yang tidak di harapkan pada arus dana.

Menurut Kieso, Weygand, dan Warfield (2002:243), ukuran yang lebih bersifat jangka panjang dan menyediakan informasi mengenai fleksibilitas keuangan adalah rasio cakupan hutang tunai (*cash debt coverage ratio*). Rasio ini mengidentifikasi kemampuan perusahaan untuk membayar kembali kewajibannya dengan kas bersih yang di sediakan oleh aktivitas operasi, tanpa harus melikuidasi aktiva yang di pakai dalam operasi.

$$\text{Rasio Cakupan Hutang Tunai} = \frac{\text{Kas Bersih yang Disediakan Oleh Aktivitas Operasi}}{\text{Total Kewajiban Rata - rata}}$$

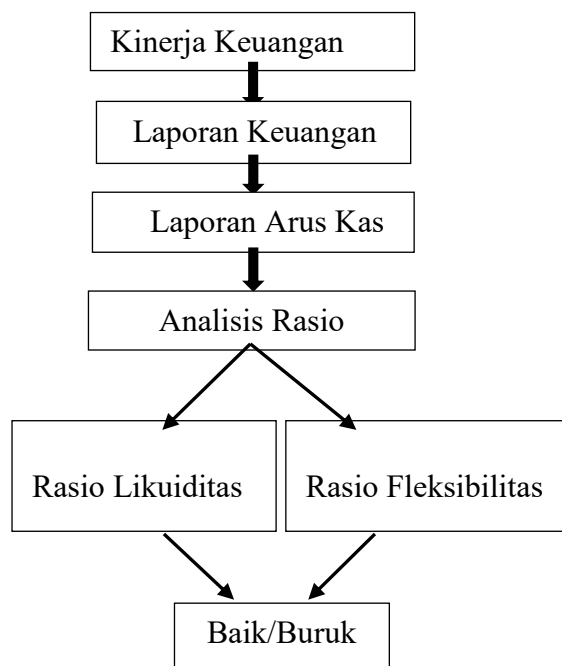
(Sumber : Agustina, 2017)

Keterangan:

Kas bersih yang di sediakan oleh aktivitas operasi = laba bersih – kenaikan piutang usaha – kenaikan persediaan
Total Kewajiban rata-rata = kewajiban lancar tahun keseluruhan data dibagi dengan jumlah data.

Kerangka Pemikiran

Berikut adalah alur kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecanderaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Suryabrata 2015:75), jadi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran likuiditas dan fleksibilitas pada PT Gudang Garam Tbk.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono 2008:119). Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk berupa laporan arus kas, neraca, laporan laba rugi selama 5 tahun terakhir dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012:119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan berupa laporan arus kas, neraca, laporan perubahan modal selama 48 tahun di mulai dari tahun 1971-2019.

Menurut Sugiyono (2013:118) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari laporan arus kas, neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2014-2018.

Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi, yaitu teknik yang berupa informasi dan berasal dari catatan penting baik lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.

Studi pustaka, Studi pustaka yaitu kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa angka merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran, penelitian kuantitatif bertujuan untuk melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial.

Menurut sugiyono (2015) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, data sekunder penelitian ini adalah daftar laporan keuangan yang diperoleh melalui situs resmi PT. Gudang Garam Tbk.

Teknik Analisis Data

Analisis Teoritis

Berikut rumus untuk menghitung laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan:

Rasio likuiditas:

$$\text{Rasio Cakupan Hutang Tunai Lancar} = \frac{\text{Kas Bersih yang Disediakan Oleh Aktivitas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar Rata - rata}}$$

(Sumber : Agustina, 2017)

Rasio fleksibilitas:

$$\text{Rasio Cakupan Hutang Tunai} = \frac{\text{Kas Bersih yang Disediakan Oleh Aktivitas Operasi}}{\text{Total Kewajiban Rata - rata}}$$

(Sumber : Agustina, 2017)

Analisis Statistik

Analisis statistik yang di gunakan yaitu One Sampel T Test/Uji t satu sampel. One Sampel T Test merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini di gunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Rasio Likuiditas

| | Tests of Normality | | | | | |
|------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| KINERJA KEUANGAN | .193 | 5 | .200* | .953 | 5 | .759 |

a. Lilliefors Significance Correction

*.This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan output di atas di peroleh nilai Shapiri-Wilk Sig sebesar 0,759 > 0,05 sehingga dapat di simpulkan bahwa data hasil kinerja keuangan berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas dalam uji one sample t test sudah terpenuhi.

Tabel 3. Hasil Uji Statistics Rasio Likuiditas

| One-Sample Statistics | | | | |
|-----------------------|---|---------|----------------|-----------------|
| | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| 0 | 5 | 2.78800 | 178.428417 | 79.795614 |

Tabel *One Sample Statistics* di atas menunjukkan nilai statistik deksriptif yaitu N= 5 artinya jumlah sampel yang di pakai adalah 5 tahun. Mean = 2, 78800 artinya nilai rata-rata hitung adalah 2,78800.asatd Deviation atau simpangan baku adalah sebesar 178,428417 dan Std Error Mean adalah sebesar 79,795614.

Tabel 4. Hasil Uji One Sample T Tes Rasio Likuiditas
One-Sample Test

| | Test Value = 100 | | | | | |
|------------------|------------------|----|-----------------|-----------------|---|-----------|
| | T | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | Lower | Upper |
| KINERJA KEUANGAN | 2.241 | 4 | .089 | 178.800000 | -42.74814 | 400.34814 |

Berdasarkan tabel One Sample t test di atas diketahui nilai t (t hitung) adalah sebesar 2,241. Nilai df (degree of freedom) atau derajat kebebasan adalah sebesar 4. Nilai Sig (2-tailed) atau nilai signifikansi dengan uji dua sisi adalah sebesar 0,089.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa dari tahun ke tahun nilai likuiditas keuangan PT Gudang Garam Tbk di bawah standar ≤ 1 . Artinya bahwa jumlah atau nilai kas dari operasional tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Dilihat dari kecenderungannya ataupun trennya bahwa likuiditas keuangan PT Gudang Garam Tbk cenderung meningkat dari tahun 2015. Walaupun likuiditas keuangan 2015 menurun dari tahun 2014, tetapi nilai likuiditas ini masih di atas rata-rata dari tahun dan lebih besar dari tahun 2014 dan 2015 dengan kata lain likuiditas keuangan PT Gudang Garam Tbk semakin membaik.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk dari tahun 2014-2018 cenderung mengalami peningkatan namun peningkatan ini masih di bawah standar ≤ 1 .

Rasio Fleksibilitas

Tabel 5. Tabel Hasil Uji Normalitas Rasio Fleksibilitas

| | Tests of Normality | | | | | |
|------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| KINERJA KEUANGAN | .193 | 5 | .200* | .955 | 5 | .771 |

a. Lilliefors Significance Correction

*.This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai Shapiro-Wilk Sig sebesar 0,771 $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil kinerja keuangan berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas dalam uji one sample t test sudah terpenuhi

Tabel 6. Hasil Uji Statistics Rasio Fleksibilitas

| | One-Sample Statistics | | | |
|------------------|-----------------------|---------|----------------|-----------------|
| | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| KINERJA KEUANGAN | 5 | 2.58000 | 162.168123 | 72.523789 |

Tabel One Sample Statistics di atas menunjukkan nilai statistik deskriptif yaitu N=5 artinya jumlah sampel yang dipakai adalah 5 tahun. Mean = 2,58000 artinya nilai rata-rata hitung adalah 2,58000 Std Deviation atau simpangan baku adalah sebesar 162,168123 dan Std Error Mean adalah sebesar 72,523789.

Tabel 7. Hasil Uji One Sample T Test Rasio Fleksibilitas

| | One-Sample Test | | | | | |
|------------------|------------------|----|-----------------|-----------------|---|-----------|
| | Test Value = 100 | | | | | |
| | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | Lower | Upper | |
| KINERJA KEUANGAN | 2.179 | 4 | .095 | 158.000000 | -43.35832 | 359.35832 |

Berdasarkan tabel One Sample t test di atas diketahui nilai t (t hitung) adalah sebesar 2,179 . Nilai df (degree of freedom) atau derajat kebebasan adalah sebesar 5. Nilai Sig (2-tailed) atau nilai signifikansi dengan uji dua sisi adalah sebesar 0,095.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa dari tahun ke tahun nilai fleksibilitas keuangan PT Gudang Garam Tbk di bawah standar ≤ 1 . Artinya bahwa jumlah atau nilai kas dari aktivitas operasional tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Di lihat dari kecenderungannya ataupun trennya bahwa fleksibilitas keuangan PT Gudang Garam Tbk cenderung meningkat dari tahun 2014 dan 2015. Walaupun fleksibilitas keuangan tahun 2017 menurun dari tahun 2016, tetapi nilai fleksibilitas keuangan masih di atas rata-rata dan lebih besar dari tahun 2014 dan 2015 dengan kata lain fleksibilitas keuangan PT Gudang Garam Tbk semakin membaik.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk dari tahun 2014-2018 cenderung mengalami peningkatan dan di atas rata-rata.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa rasio likuiditas dan rasio fleksibilitas dari laporan arus kas operasi selama 5 tahun (2014-2018) semakin membaik dan cenderung mengalami peningkatan di atas rata-rata. Hal ini terlihat dari laporan keuangan perusahaan yang juga menampilkan hasil yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dikemukakan beberapa saran baik untuk kepentingan praktis maupun untuk pengembangan penelitian selanjutnya di harapkan perusahaan bisa meningkatkan nilai kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan dengan meningkatkan performa perusahaan terutama yang berkaitan dengan pelaporan keuangan dan perbaikan atas kondisi perusahaan yang dapat menunjang peningkatan kinerja untuk lebih baik lagi kedepannya. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu melakukan penelitian asosiatif untuk lebih melihat adanya pengaruh atau hubungan kinerja perusahaan dengan variabel lain yang lebih mendukung.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, Lia. 2017. *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Gudang Garam Tbk*. Jurnal SULTANIST Vol.6 No. 1, Hal.73-79.
- Dareho, Herlina Tara 2016. *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk*. Jurnal EMBA Vol. 1 No. 3, Hal.662-672.
- Kieso, E. Donald, Jerry J.Weygand, dan Terry D. Walfield. 2002. *Akuntansi Intermediate. Edisi Kesepuluh, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan Ke-2*. Jakarta: Erlangga
- Ludijanto, Shella. 2014. *Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listing di BEI Tahun 2010-2012)*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 8 No. 1, Universitas Brawijaya Malang Hal. 1-8.
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Natan, Fedrik. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional Tbk Periode 2007-2009*. Jurnal Ilmiah Akuntansi. No. 3. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha Hal.1-17.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Cetakan ke 19*, Penerbit Alfabeta, Cv Bandung.
- Suryabrata, Sumadi. 2015. *Metodelogi Penelitian. PT. Rajagrafindo Persada*. Jakarta.
- Wild, John J. K. R. Subramanyam dan Robert. F. Halsey. 2005. *Analisa Laporan Keuangan. Edisi 8, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wehantouw, Andre. 2015. *Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan Pada PT. Gudang Garam Tbk*. Jurnal EMBA.Vol.3 No.1, Fakultas Ekonomi. Universitas Sam Ratulangi Manado. Hal.806-817.